

Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) V4.5 Pada Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten

Wahyu Hidayat^{1*}; Dessy Triana¹; Ibnu Sina Awalurohman¹

1. Universitas Serang Raya Jl. Raya Cilegon Drangong Serang, Banten 42162, Indonesia

^{*}Email: whidayat@unsera.ac.id

Received: 29 September 2025 | Accepted: 30 September 2025 | Published: 17 Oktober 2025

ABSTRACT

Along with the increasing demand for transparency and efficiency in government procurement of goods and services, the use of electronic procurement systems such as SPSE V4.5 has become essential in today's digital era. This system is designed to support a procurement process that is more transparent, faster, and accountable, thereby reducing the risk of errors and corrupt practices. This study aims to evaluate user satisfaction levels and determine priority areas for improvement in SPSE V4.5 from the users' perspectives. The approach used is a quantitative descriptive method with Importance Performance Analysis (IPA) based on the PIECES framework, which consists of six main attributes: Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service. Data were collected from 30 respondents including Commitment Making Officials (PPK), Selection Working Groups, and Service Providers through a systematically and structurally arranged questionnaire. The analysis results show that the Performance attribute received the highest scores in both satisfaction (4.25) and importance (4.49). Cartesian diagram analysis identified several factors in the high-priority quadrant, including system stability during simultaneous use, accuracy and timeliness of information, cost efficiency, as well as system security and user satisfaction with information. These findings provide strategic guidance to enhance the SPSE system to support a procurement process that is more effective, efficient, and transparent.

Keywords: Procurement, Goods/Services, Electronic Procurement System (SPSE), Satisfaction, Importance

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan efisiensi dalam pelaksanaan pengadaan Barang atau Jasa oleh Pemerintah, penggunaan sistem pengadaan berbasis elektronik seperti SPSE V4.5 menjadi sangat penting di era digital saat ini. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses pengadaan yang lebih transparan, cepat, dan akuntabel, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan serta praktik korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna serta menentukan prioritas aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada SPSE V4.5 berdasarkan sudut pandang para pengguna. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik Importance Performance Analysis (IPA), yang mengacu pada kerangka kerja PIECES, terdiri dari enam atribut utama yaitu Kinerja, Informasi, Ekonomi, Kontrol, Efisiensi, dan Layanan. Data dikumpulkan dari 30 responden yang terdiri dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pokja Pemilihan, dan Penyedia Jasa melalui kuesioner yang tersusun secara sistematis dan terstruktur. Hasil analisis menunjukkan bahwa atribut Kinerja memperoleh nilai tertinggi dari segi kepuasan (4,25) dan kepentingan (4,49). Diagram kartesius mengidentifikasi beberapa faktor di kuadran prioritas utama, antara lain stabilitas sistem saat digunakan secara simultan, ketepatan informasi yang diberikan, efisiensi biaya, serta aspek keamanan dan kepuasan informasi. Temuan ini menjadi acuan strategis untuk meningkatkan sistem SPSE demi menunjang proses pengadaan yang lebih efektif, efisien, dan transparan.

Kata kunci: Pengadaan, Barang/Jasa, SPSE, Kepuasan, Kepentingan

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan waktu, teknologi informasi dan sistem terkait terus berkembang dan memainkan peran penting dalam berbagai aktivitas masyarakat di era digital. Hal ini terlihat jelas dari dampak besar teknologi dalam menunjang operasional perusahaan, organisasi, serta instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Peralihan dari teknologi yang sebelumnya manual kini berubah menjadi sistem digital yang jauh lebih efektif dan efisien. Perubahan ini mempengaruhi pola aktivitas masyarakat, di mana banyak proses konvensional kini beralih menjadi otomatis dan berbasis teknologi informasi, khususnya internet. Penerapan teknologi informasi membawa dampak signifikan, tidak hanya dalam peningkatan efisiensi, tetapi juga efektivitas di berbagai sektor. Dalam konteks tersebut, pemerintah perlu melakukan reformasi berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk dalam bidang pengadaan barang dan jasa. Proses pengadaan barang dan jasa yang menggunakan anggaran negara (APBN/APBD) menjadi sangat sensitif, sehingga memerlukan mekanisme yang efektif demi terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Di tengah percepatan pembangunan di berbagai wilayah, sistem pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, transparan, dan adil sangat diperlukan. Oleh karena itu, pengadaan barang dan jasa secara elektronik menjadi solusi ideal untuk menjamin kelancaran operasional sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan [1][2].

Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) merupakan platform yang digunakan oleh pemerintah Indonesia untuk melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara daring. Mulai tahun anggaran 2016, SPSE telah diterapkan pada seluruh proyek yang dikelola oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sistem ini terus mengalami pembaruan, termasuk peluncuran versi 4.5 pada Oktober 2022, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam proses pengadaan. Pembaruan tersebut juga meliputi penambahan fitur yang mendukung persaingan usaha yang sehat serta mempermudah akses informasi secara langsung bagi seluruh pengguna sistem [3][4]. Meskipun pengadaan barang dan jasa telah dilakukan secara daring, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti dugaan praktik korupsi dalam proses pengadaan di beberapa wilayah, serta belum tercapainya target transparansi dan efisiensi secara maksimal pada penerapan SPSE Versi 3.5. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan dan kebutuhan pengguna SPSE Versi 4.5 guna memahami sejauh mana sistem ini mampu mendukung pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Evaluasi tersebut juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan mutu dan performa sistem agar lebih sesuai dengan ekspektasi para pengguna [5][6][7]. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna serta menilai sejauh mana sistem SPSE V4.5 dianggap penting oleh mereka, sekaligus mengidentifikasi elemen-elemen yang memerlukan perbaikan dalam proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem SPSE agar menjadi lebih efisien dan efektif, serta membantu mewujudkan tujuan pengadaan yang optimal di sektor publik [8][9].

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tingkat kepuasan serta pentingnya pengguna terhadap Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) Versi 4.5. Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Kelompok Kerja Pemilihan (Pokja Pemilihan), serta penyedia jasa yang telah berhasil mendapatkan kontrak untuk proyek konstruksi dan konsultasi dengan nilai lebih dari Rp100.000.000 di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten. Responden diminta untuk mengisi kuesioner berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan SPSE V4.5.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner ini berfokus pada pengukuran tingkat kepuasan dan pentingnya fitur-fitur dalam SPSE V4.5 serta pengidentifikasian elemen-elemen yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara elektronik [10].

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah pengumpulan data, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan konsisten dan akurat.

4. Analisis Data dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA)

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA) [11]. Metode ini digunakan untuk menentukan prioritas perbaikan berdasarkan tingkat kepuasan dan kebutuhan pengguna terhadap sistem yang ada.

5. Pengolahan dan Penyajian Data

Proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dan Microsoft Excel untuk memperoleh analisis yang komprehensif dan sesuai dengan tujuan penelitian [12]. Hasil analisis kemudian disajikan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai area-area yang memerlukan perbaikan dalam SPSE V4.5.

2.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga serta Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Banten dengan teknik purposive sampling [13]. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarikan kepada 65 pengguna SPSE V4.5, meliputi PPK, Pokja Pemilihan, dan penyedia jasa konstruksi serta konsultansi. Sebanyak 30 responden mengembalikan kuesioner.

Dengan demikian, penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 30 responden. Para partisipan penelitian ini berasal dari berbagai jabatan, antara lain Pejabat Pembuat Komitmen, Kelompok Kerja Pemilihan, serta penyedia jasa konstruksi dan konsultasi.

Tabel 1. Data Responden Jabatan

Jabatan	Frequency	Percent
Kepala Bidang Bina Marga	1	3 %
Fungsional PBJ	17	57%
Direktur	8	27%
Staf Administrasi	3	10%
Projeck Manager	1	3%
Jumlah	30	100%

Tabel 2. Data Responden Jabatan

Asal Instansi/Perusahaan	Frequency	Percent
DPUPR Provinsi Banten	1	3%
Biro Pengadaan Barang/Jasa	17	57%
Konsultan	10	33%
Kontraktor	2	7%
Jumlah	30	100%

Rekap data tentang ciri-ciri responden berdasarkan sumber lembaga atau perusahaan dengan total sampel mencapai 30 responden.

Tabel 3. Data Responden Gender

Gender	Frequency	Percent
Laki-Laki	27	90%
Perempuan	3	10%
Jumlah	30	100%

Rekap data tentang sifat-sifat responden berdasar jenis kelamin, dengan total sampel mencapai 43 orang responden.

Tabel 4. Data Responden Usia

Usia	Frequency	Percent
<20 Tahun	0	0%
20 s/d 30 Tahun	2	7%
31 s/d 40 Tahun	5	17%
41 s/d 50 Tahun	16	53%
>50 Tahun	7	23%
Jumlah	30	100%

Ringkasan data mengenai sifat-sifat responden yang dikelompokkan berdasarkan usia ditampilkan pada tabel di bawah ini, dengan total sampel mencapai 30 responden.

Tabel 5. Data Responden Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent
SMP	0	0%
SMA/SMK	1	3%
D1/D2/D3	2	7%
S1/S2/S3	27	90%
Jumlah	30	100%

Ringkasan informasi tentang ciri-ciri responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir ditampilkan pada tabel di bawah ini, dengan total sampel mencapai 30 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner mampu mengukur variabel secara akurat. Dalam penelitian ini, sebanyak 30 responden digunakan dengan nilai r tabel

sebesar 0,3610 pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Variabel *Performance* (X1) diuji melalui beberapa pernyataan yang mencakup kecepatan pemrosesan data, kestabilan sistem saat digunakan secara bersamaan, kemampuan menjalankan perintah tanpa hambatan, kecepatan pemuatan aplikasi, serta ketepatan penyimpanan data. Instrumen dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari rtabel [14].

Pengolahan data untuk uji validitas tingkat kepuasan variabel *Performance* (X1) dilakukan dengan perhitungan pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis *Performance*

	Pearson Correlation	AP-X1-1	AP-X1-2	AP-X1-3	AP-X1-4	AP-X1-5	JUMLAH
AP-X1-1		1	.404*	.072	.285	.248	.508**
	Sig. (2-tailed)		.027	.707	.127	.186	.004
	N	30	30	30	30	30	30
AP-X1-2		.404*	1	.607**	.541**	.348	.793**
	Sig. (2-tailed)	.027		.000	.002	.059	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AP-X1-3		.072	.607**	1	.661**	.512**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.707	.000		.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AP-X1-4		.285	.541**	.661**	1	.535**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.127	.002	.000		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AP-X1-5		.248	.348	.512**	.535**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.186	.059	.004	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30
JUMLAH		.508**	.793**	.804**	.853**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Pengolahan data untuk uji validitas tingkat kepuasan variabel *Information* (X2) dilakukan dengan perhitungan pada Tabel 7.

Tabel 7. Analisis *Information*

	Pearson Correlation	AI-X2-1	AI-X2-2	AI-X2-3	AI-X2-4	AI-X2-5	JUMLAH
AI-X2-1		1	.520**	.390*	.335	.457*	.781**
	Sig. (2-tailed)		.003	.033	.070	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AI-X2-2		.520**	1	.524**	.272	.342	.800**
	Sig. (2-tailed)	.003		.003	.146	.064	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AI-X2-3		.390*	.524**	1	.130	.181	.644**
	Sig. (2-tailed)	.033	.003		.494	.337	.000

	N	30	30	30	30	30	30
AI-X2-4		.335	.272	.130	1	.318	.626**
	Sig. (2-tailed)	.070	.146	.494		.087	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AI-X2-5		.457*	.342	.181	.318	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.011	.064	.337	.087		.001
	N	30	30	30	30	30	30
JUMLAH		.781**	.800**	.644**	.626**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30

Pengolahan data untuk uji validitas tingkat kepuasan variabel *Economic* (X3) dilakukan dengan perhitungan pada Tabel 8.

Tabel 8. Analisis *Economic*

	Pearson Correlation	AE-X3-1	AE-X3-2	AE-X3-3	AE-X3-4	JUMLAH
AE-X3-1		1	.332	.100	.058	.415*
	Sig. (2-tailed)		.073	.597	.759	.023
	N	30	30	30	30	30
AE-X3-2		.332	1	.567**	.582**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.073		.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
AE-X3-3		.100	.567**	1	.582**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.597	.001		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
AE-X3-4		.058	.582**	.582**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.759	.001	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
JUMLAH		.415*	.866**	.812**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Pengolahan data untuk uji validitas tingkat kepuasan variabel *Control & Security* (X4) dilakukan dengan perhitungan pada Tabel 9.

Tabel 9. Analisis *Control & Security*

	Pearson Correlation	AP-X1-1	AP-X1-2	AP-X1-3	AP-X1-4	AP-X1-5	JUMLAH
AC-X4-1		1	.490**	.309	-.029	.103	.507**
	Sig. (2-tailed)		.006	.097	.877	.587	.004
	N	30	30	30	30	30	30
AC-X4-2		.490**	1	.702**	.490**	.277	.799**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.006	.138	.000

	N	30	30	30	30	30	30
AC-X4-3		.309	.702**	1	.730**	.518**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.097	.000		.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AC-X4-4		-.029	.490**	.730**	1	.362*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.877	.006	.000		.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AC-X4-5		.103	.277	.518**	.362*	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.587	.138	.003	.049		.000
	N	30	30	30	30	30	30
JUMLAH		.507**	.799**	.908**	.712**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Pengolahan data untuk uji validitas tingkat kepuasan variabel Efficiency (X5) dilakukan dengan perhitungan pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis Efficiency

	Pearson Correlation	AE-X5-1	AE-X5-2	AE-X5-3	AE-X5-4	JUMLAH
AE-X5-1		1	.379*	.206	.233	.601**
	Sig. (2-tailed)		.039	.274	.216	.000
	N	30	30	30	30	30
AE-X5-2		.379*	1	.799**	.484**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.039		.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
AE-X5-3		.206	.799**	1	.635**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.274	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
AE-X5-4		.233	.484**	.635**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.216	.007	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
JUMLAH		.601**	.840**	.840**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Pengolahan data dengan uji validitas tingkat kepuasan variabel Service (X6) dapat dihitung Pada Tabel 11 :

Tabel 11. Analisis Service

Pearson Correlation	AS-X6-1	AS-X6-2	AS-X6-3	AS-X6-4	AS-X6-5	JUMLAH
AS-X6-1	1	.328	.290	.150	.190	.622**
Sig. (2-tailed)		.077	.121	.430	.314	.000
N	30	30	30	30	30	30
AS-X6-2	.328	1	.243	.236	.212	.592**
Sig. (2-tailed)	.077		.195	.210	.260	.001
N	30	30	30	30	30	30
AS-X6-3	.290	.243	1	.849**	.072	.762**
Sig. (2-tailed)	.121	.195		.000	.707	.000
N	30	30	30	30	30	30
AS-X6-4	.150	.236	.849**	1	.043	.709**
Sig. (2-tailed)	.430	.210	.000		.823	.000
N	30	30	30	30	30	30
AS-X6-5	.190	.212	.072	.043	1	.507**
Sig. (2-tailed)	.314	.260	.707	.823		.004
N	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	.622**	.592**	.762**	.709**	.507**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.004	
N	30	30	30	30	30	30

Pengolahan data dengan uji validitas tingkat kepentingan variabel Performance (Y1) dapat dihitung pada Tabel 12.

Tabel 12. Performance

Pearson Correlation	AP-Y1-1	AP-Y1-2	AP-Y1-3	AP-Y1-4	AP-Y1-5	JUMLAH
AP-Y1-1	1	.664**	.408*	.386*	.361*	.763**
Sig. (2-tailed)		.000	.025	.035	.050	.000
N	30	30	30	30	30	30
AP-Y1-2	.664**	1	.470**	.268	.428*	.783**
Sig. (2-tailed)	.000		.009	.152	.018	.000
N	30	30	30	30	30	30
AP-Y1-3	.408*	.470**	1	.627**	.358	.781**
Sig. (2-tailed)	.025	.009		.000	.052	.000
N	30	30	30	30	30	30
AP-Y1-4	.386*	.268	.627**	1	.354	.710**
Sig. (2-tailed)	.035	.152	.000		.055	.000
N	30	30	30	30	30	30
AP-Y1-5	.361*	.428*	.358	.354	1	.655**
Sig. (2-tailed)	.050	.018	.052	.055		.000

	N	30	30	30	30	30	30
JUMLAH		.763**	.783**	.781**	.710**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Pengolahan data dengan uji validitas tingkat kepentingan variabel Information (Y2) dapat dihitung pada Tabel 13.

Tabel 13. Information

	Pearson Correlation	AI-Y2-1	AI-Y2-2	AI-Y2-3	AI-Y2-4	AI-Y2-5	JUMLAH
AI-Y2-1		1	.208	.218	.336	.073	.601**
	Sig. (2-tailed)		.271	.247	.069	.702	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AI-Y2-2		.208	1	.196	.386*	.408*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.271		.299	.035	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AI-Y2-3		.218	.196	1	.308	-.048	.529**
	Sig. (2-tailed)	.247	.299		.097	.803	.003
	N	30	30	30	30	30	30
AI-Y2-4		.336	.386*	.308	1	.279	.747**
	Sig. (2-tailed)	.069	.035	.097		.136	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AI-Y2-5		.073	.408*	-.048	.279	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.702	.025	.803	.136		.002
	N	30	30	30	30	30	30
JUMLAH		.601**	.703**	.529**	.747**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30

Pengolahan data dengan uji validitas tingkat kepentingan variabel Economic (Y3) dapat dihitung pada Tabel 14.

Tabel 14. Economic

	Pearson Correlation	AE-Y3-1	AE-Y3-2	AE-Y3-3	AE-Y3-4	JUMLAH
AE-Y3-1		1	.447*	.583**	.447*	.735**
	Sig. (2-tailed)		.013	.001	.013	.000
	N	30	30	30	30	30
AE-Y3-2		.447*	1	.671**	.760**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.013		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
AE-Y3-3		.583**	.671**	1	.894**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000

	N	30	30	30	30	30
AE-Y3-4		.447*	.760**	.894**	1	.907**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
JUMLAH		.735**	.839**	.925**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Pengolahan data dengan uji validitas tingkat kepentingan variabel Control & Security (Y4) dapat dihitung pada Tabel 15.

Tabel 15. Control & Security

Pearson Correlation	AC-Y4-1	AC-Y4-2	AC-Y4-3	AC-Y4-4	AC-Y4-5	JUMLAH
AC-Y4-1	1	.289	.000	-.053	.000	.417*
	Sig. (2-tailed)	.122	1.000	.780	1.000	.022
	N	30	30	30	30	30
AC-Y4-2	.289	1	.505**	.031	.059	.636**
	Sig. (2-tailed)	.122	.004	.872	.755	.000
	N	30	30	30	30	30
AC-Y4-3	.000	.505**	1	.395*	.524**	.793**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.004	.031	.003	.000
	N	30	30	30	30	30
AC-Y4-4	-.053	.031	.395*	1	.395*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.780	.872	.031	.031	.001
	N	30	30	30	30	30
AC-Y4-5	.000	.059	.524**	.395*	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.755	.003	.031	.000
	N	30	30	30	30	30
JUMLAH	.417*	.636**	.793**	.562**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30

Pengolahan data dengan uji validitas tingkat kepentingan variabel Efficiency (Y5) dapat dihitung pada Tabel 16.

Tabel 16. Efficiency

Pearson Correlation	AE-Y5-1	AE-Y5-2	AE-Y5-3	AE-Y5-4	JUMLAH
AE-Y5-1	1	.375*	.378*	.144	.653**
	Sig. (2-tailed)	.041	.039	.447	.000
	N	30	30	30	30
AE-Y5-2	.375*	1	.609**	.303	.726**
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.104	.000
	N	30	30	30	30

AE-Y5-3		.378*	.609**	1	.491**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000		.006	.000
	N	30	30	30	30	30
AE-Y5-4		.144	.303	.491**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.447	.104	.006		.000
	N	30	30	30	30	30
JUMLAH		.653**	.726**	.853**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Pengolahan data dengan uji validitas tingkat kepentingan variabel Service (Y6) dapat dihitung pada Tabel 17.

Tabel 17. Service

Pearson Correlation		AS-Y6-1	AS-Y6-2	AS-Y6-3	AS-Y6-4	AS-Y6-5	JUMLAH
AS-Y6-1		1	.409*	.358	.288	-.027	.643**
	Sig. (2-tailed)		.025	.052	.122	.888	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AS-Y6-2		.409*	1	.340	.171	.106	.616**
	Sig. (2-tailed)	.025		.066	.366	.578	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AS-Y6-3		.358	.340	1	.819**	.196	.829**
	Sig. (2-tailed)	.052	.066		.000	.299	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AS-Y6-4		.288	.171	.819**	1	.199	.760**
	Sig. (2-tailed)	.122	.366	.000		.292	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AS-Y6-5		-.027	.106	.196	.199	1	.424*
	Sig. (2-tailed)	.888	.578	.299	.292		.019
	N	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.643**	.616**	.829**	.760**	.424*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.019	
	N	30	30	30	30	30	30

3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini untuk mengevaluasi seberapa jauh kuesioner dapat dianggap konsisten dalam merepresentasikan sebuah variabel, di mana kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan jika respons dari peserta tetap konsisten dan homogen. Dalam riset ini, pengukuran dilakukan hanya pada satu kesempatan dan pernyataan-pernyataan dianalisis satu sama lain. Di samping itu, analisis data untuk pengujian ketekunan mengevaluasi sejauh mana kepuasan terkait dengan variabel Kinerja (X1) [15][16].

3.3 Analisis Deskriptif

Data hasil kuesioner dari 30 responden mengenai variabel Performance (X1) mengukur aspek kemudahan akses sistem (AP-X1-1), kecepatan pengolahan data (AP-X1-2), kestabilan sistem saat penggunaan bersamaan (AP-X1-3), kemampuan menjalankan perintah tanpa hambatan (AP-X1-4), dan keakuratan penyimpanan data sesuai input (AP-X1-5) [17]. Pada Tabel 18.

Tabel 18. Tabulasi Skor, Rata-Rata dan Tingkat Kesesuaian

Variabel	Pernyataan	Total Skor (X)	Total Skor (Y)	Rata-rata (X)	Rata-rata (Y)	TK (%)
<i>Performance</i> (Kehandalan)	1	136	141	4,53	4,70	96%
	2	125	137	4,17	4,57	91%
	3	124	136	4,13	4,53	91%
	4	124	132	4,13	4,40	94%
	5	127	127	4,30	4,23	100%
<i>Information</i> (Informasi dan data)	6	127	135	4,23	4,50	94%
	7	130	131	4,33	4,37	99%
	8	132	141	4,40	4,70	94%
	9	122	137	4,07	4,57	89%
	10	123	129	4,10	4,30	95%
<i>Economic</i> (Nilai Ekonomis)	11	127	144	4,23	4,80	88%
	12	112	145	3,73	4,83	77%
	13	112	144	3,73	4,80	78%
	14	118	145	3,93	4,83	81%
<i>Control</i> (Pengamanan dan Pengendalian)	15	126	140	4,20	4,67	90%
	16	126	138	4,20	4,60	91%
	17	124	141	4,13	4,70	88%
	18	126	128	4,20	4,27	98%
	19	126	141	4,20	4,70	89%
	20	126	130	4,20	4,33	97%
<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	21	119	121	3,97	4,03	98%
	22	119	124	3,97	4,13	96%
	23	126	138	4,20	4,60	91%
	24	126	126	4,67	4,20	100%
<i>Service</i> (Pelayanan)	25	122	139	4,07	4,63	88%
	26	119	121	3,97	4,03	98%
	27	117	118	3,90	3,93	99%
	28	133	141	4,43	4,70	94%
Total		3474	3770	116,3	125,7	2588%
Rata-rata				4,15	4,49	92%

Analisis tingkat kesenjangan dilakukan untuk seluruh dimensi yang diteliti. Berikut ini disajikan hasil dari analisis tingkat kesenjangan pada Tabel 19.

Tabel 19. Tabulasi Nilai GAP

Variabel	Pernyataan	Importance (Kepentingan)	Performance (Kepuasan)	GAP
<i>Performance</i> (Kehandalan)	1	4,53	4,70	-0,2
	2	4,17	4,57	-0,4
	3	4,13	4,53	-0,4
	4	4,13	4,40	-0,3
	5	4,30	4,23	0,1
	6	4,23	4,50	-0,3
<i>Information</i> (Informasi dan data)	7	4,33	4,37	0,0
	8	4,40	4,70	-0,3
	9	4,07	4,57	-0,5
	10	4,10	4,30	-0,2
	11	4,23	4,80	-0,6
<i>Economic</i> (Nilai Ekonomis)	12	3,73	4,83	-1,1
	13	3,73	4,80	-1,1
	14	3,93	4,83	-0,9
	15	4,20	4,67	-0,5
<i>Control</i> (Pengamanan dan Pengendalian)	16	4,20	4,60	-0,4
	17	4,13	4,70	-0,6
	18	4,20	4,27	-0,1
	19	4,20	4,70	-0,5
	20	4,20	4,33	-0,1
<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	21	3,97	4,03	-0,1
	22	3,97	4,13	-0,2
	23	4,20	4,60	-0,4
	24	4,67	4,20	0,5
<i>Service</i> (Pelayanan)	25	4,07	4,63	-0,6
	26	3,97	4,03	-0,1
	27	3,90	3,93	0,0
	28	4,43	4,70	-0,3

3.4. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dari 30 responden, semua indikator telah terbukti valid melalui uji validitas dan reliabel melalui uji reliabilitas. Oleh karena itu, alat kuesioner tersebut layak untuk diterapkan dalam penelitian. Metode analisis yang dilakukan dengan Importance Performance Analysis (IPA) menunjukkan bahwa kepuasan yang paling tinggi terdapat pada variabel *Performance* dengan rata-rata skor 4,25 (sangat puas), diikuti oleh *Information* 4,23 (sangat puas), *Service* 4,21 (sangat puas), *Control* 4,19 (puas), *Efficiency* 4,10 (puas), dan *Economic* 3,97 (puas), dimana indikator tertinggi didapat dari pernyataan “Sistem mudah diakses oleh pengguna”. Sementara itu, rata-rata tingkat kepentingan menunjukkan bahwa semua variabel termasuk dalam kategori sangat penting, dengan rincian *Economic* 4,75, *Control* 4,59, *Performance* dan *Information* masing-masing 4,49, *Efficiency* 4,34, dan *Service* 4,30, di mana indikator tertinggi juga merujuk pada “Sistem mudah diakses oleh pengguna”. Pemetaan dalam diagram kartesian terhadap 28 indikator memperlihatkan Kuadran I (Prioritas Utama) yang terdiri dari 7 indikator (nomor 3, 9, 12, 13, 14, 17, 25), Kuadran II (Pertahankan Kinerja) mencakup 10 indikator (nomor 1, 2, 6, 8, 11, 15, 16, 19, 23, 28), Kuadran III (Prioritas Rendah) berisi 6 indikator (nomor 4, 10, 21, 22, 26, 27), dan Kuadran

IV (Berlebihan) berisi 5 indikator (nomor 5, 7, 18, 20, 24). Temuan ini memberikan dasar untuk penentuan prioritas perbaikan dan penguatan indikator utama untuk meningkatkan efektivitas sistem SPSE V4.5.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) V4.5 dalam proyek konstruksi di Provinsi Banten, ditemukan bahwa sistem ini secara keseluruhan dinilai memenuhi ekspektasi pengguna. Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel Performance (4,25), Information (4,23), dan Service (4,21) termasuk dalam kategori sangat puas, sedangkan Economic (3,97), Control (4,19), dan Efficiency (4,10) tergolong dalam kategori puas. Secara keseluruhan, SPSE V4.5 dinilai memberikan kepuasan yang baik kepada para penggunanya. Analisis Importance Performance Analysis (IPA) juga menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat kepentingan yang sangat signifikan, dengan nilai tertinggi pada variabel Economic (4,75), diikuti oleh Control (4,59), serta Performance dan Information (masing-masing 4,49), Efficiency (4,34), dan Service (4,30). Temuan ini menunjukkan bahwa SPSE V4.5 dianggap memiliki peran strategis dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pengadaan barang/jasa. Dari pemetaan dalam diagram kartesius, terdapat tujuh indikator yang berada di Kuadran I (Prioritas Utama) yang perlu ditingkatkan secepatnya. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan sistem SPSE selanjutnya lebih terfokus pada peningkatan aspek ekonomi, stabilitas sistem, akurasi informasi, dan keamanan sistem. Selain itu, diharapkan pengadaan secara elektronik dapat mengurangi biaya serta pemakaian kertas. Penelitian yang akan datang disarankan untuk melibatkan pengguna yang menghadapi masalah dalam proses pengadaan untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih menyeluruh, serta berlandaskan pada peraturan terbaru sebagai dasar teori dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Perpres Nomor 12, “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah,” Republik Indones., no. 086130, 2021.
- [2] Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, “Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia,” Jar. Dokumentasi dan Inf. Huk. BPK RI, vol. 1, 2021.
- [3] N. A. Fatmawati, Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Pengadaan Secara Elektronik (Spse) V4.3 Di Kabupaten Jember. 2020.
- [4] F. T. S. BUTARBUTAR, M. Mardiaman, and E. S. Hariyadi, “Analisis Identifikasi Bahaya Aspek K3L Dalam Proyek Konstruksi Menggunakan Metoda Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Rumah Sakit Jantung Harapan Kita, Jakarta),” Menara J. Tek. Sipil, vol. 18, no. 2, 2023, doi: 10.21009/jmenara.v18i2.31623.
- [5] H. Basrie, “Analisis pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara elektronik (e-procurement) pada pemerintah kota Bengkulu Tahun 2015,” 2017.
- [6] A. Azmi Wicaksono, A. Trisiana, and A. Ratnaningsih, “Analisis Kinerja Pelaksanaan Sistem Pengadaan Secara Elektronik Versi 4.4 di Kabupaten Ngawi,” J. Appl. Civ. Eng. Infrastruct. Technol., vol. 3, no. 1, 2022, doi: 10.52158/jaceit.v3i1.279.

- [7] E. Erlina, “Studi Evaluasi Pengadaan Penyedia Jasa Konstruksi Dengan Program SPSE 4 (Studi Kasus: Evaluasi Renovasi SD Suryodiningratan I Tahun 2017),” *CivETech*, vol. 14, no. 2, 2019, doi: 10.47200/civetech.v14i2.705.
- [8] N. Nurhayati, “Analisis Pengaruh Sistem E-Procurement Terhadap Penyedia Jasa Konstruksi,” *J. Media Inov. Tek. Sipil UNIDAYAN*, vol. 11, no. 2, 2022, doi: 10.55340/jmi.v11i2.997.
- [9] R. Mokoginta, H. Karamoy, and H. Manossoh, “Analisis Implementasi Kebijakan E-Procurement Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pada Pemerintah Kota Kotamobagu,” *J. Ris. Akunt. DAN Audit. “GOODWILL,”* vol. 8, no. 2, 2017, doi: 10.35800/jjs.v8i2.18662.
- [10] D. H. M. Chamsudi, A. Setyanto, S. Rahardjo, D. I. Sectio, G. Bijaksana, and M. R. Faturachman, “Efektivitas dan Efisiensi e-Procurement Pengadaan Barang Konstruksi,” *J. Sist. Transp. Logistik*, vol. 1, no. 2, 2021.
- [11] D. Hayam et al., “Efektivitas dan Efisiensi e-Procurement Pengadaan Barang Konstruksi,” *J. Sist. Transp. Logistik*, vol. 1, no. 2, 2021.
- [12] Sugiyono, “Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1,” *Metod. Penelit. dan Pengemb. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, no. 2015, 2015.
- [13] N. Alfiani, “Penerapan Sistem E-Procurement Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang Di CV. Media Konstruksi (Studi kasus pengadaan barang di LPSE Kab. Sidoarjo),” *J. Akunt.*, 2022.
- [14] S. Wibowo, “Tender Conspiracy In Electronic Procurement Of Goods And Services (A Study Of Case Number 04/KPPU-L/2015),” *Prophet. Law Rev.*, vol. 3, no. 1, 2021, doi: 10.20885/plr.vol3.iss1.art4.
- [15] A. S. Putra Nugraha, S. Zakaria, and A. C. Lesmana, “Implementasi E-Procurement Dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa Pada Lembaga Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Bogor Tahun 2020,” *J. Adm. Pemerintah.*, vol. 1, no. 2, 2022, doi: 10.24198/janitra.v1i2.38241.
- [16] S. Maharani, B. Buraida, and F. Maulina, “Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Penyedia Jasa dalam Proses Pengadaan Jasa Konstruksi dengan Sistem Elektronik Kota Banda Aceh,” *J. Civ. Eng. Student*, vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.24815/journalces.v5i1.23877.
- [17] S. Haq, M. A. Mu'min, and R. M. Nurahman, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Sebagai Dasar Dari Pertimbangan Pengambilan Keputusan Sistem Penunjukan Langsung Pada Contract Of Fixed Unit Rate,” *Structure*, vol. 3, no. 1, 2021, doi: 10.31000/civil.v3i1.7157.